



Ringkasan Eksekutif

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN SIAK
TAHUN 2018



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SIAK

**RINGKASAN EKSEKUTIF
(EXECUTIVE SUMMARY)**

**DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH**

**KABUPATEN SIAK
TAHUN 2018**



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SIAK
PROVINSI RIAU**





BUPATI SIAK

KATA PENGANTAR

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Siak Tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Bab VIII tentang Sistem Informasi pasal 65 ayat 1-3. Pasal tersebut menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengembangkan sistem informasi pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem informasi pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi serta wajib dipublikasikan kepada masyarakat. Informasi ini juga untuk memenuhi kewajiban untuk menyediakan, memberikan dan atau menerbitkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

DIKPLHD menyajikan gambaran status atau kondisi lingkungan hidup dan informasi tekanan terhadap lingkungan. Dimana tekanan tersebut harus tetap dikendalikan sehingga tidak menimbulkan bencana ekologi. Upaya-upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program untuk pengendalian dan penangan dampak lingkungan yang terjadi, menjadi respon penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dukungan dan peran serta masyarakat termasuk para pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam merespon hal tersebut juga menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup.



Akhir kata, saya sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini, hingga dapat diterbitkannya Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah di Kabupaten Siak Tahun 2018 ini.

Siak Sri Indrapura, 2018
BUPATI SIAK

SYAMSUAR



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
I. PENDAHULUAN	1
II. ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP	2
III. ANALISIS STATE, PRESSURE, RESPONSE ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP	3
A. Tata Guna Lahan	3
B. Kualitas Air	4
C. Kualitas Udara	5
D. Resiko Bencana	7
E. Perkotaan	8
IV. INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	9
A. Pengelolaan Sampah	9
B. Rehabilitasi Lingkungan	9
C. AMDAL, UKL-UPL dan SPPL	10
D. Penegakan Hukum	10
E. Peran Serta Masyarakat	10
F. Penghargaan Lingkungan Hidup	11
G. Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup	11
H. Kelembagaan	12
I. Keterbukaan informasi Publik	12
V. PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Tindak Lanjut	14



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Upaya Pemerintah Kabupaten Siak untuk Menangani Masalah Kebakaran lahan dan Hutan	8
Tabel 2. LSM Lingkungan yang Terdapat di Kabupaten Siak	11



DAFTAR GAMBAR

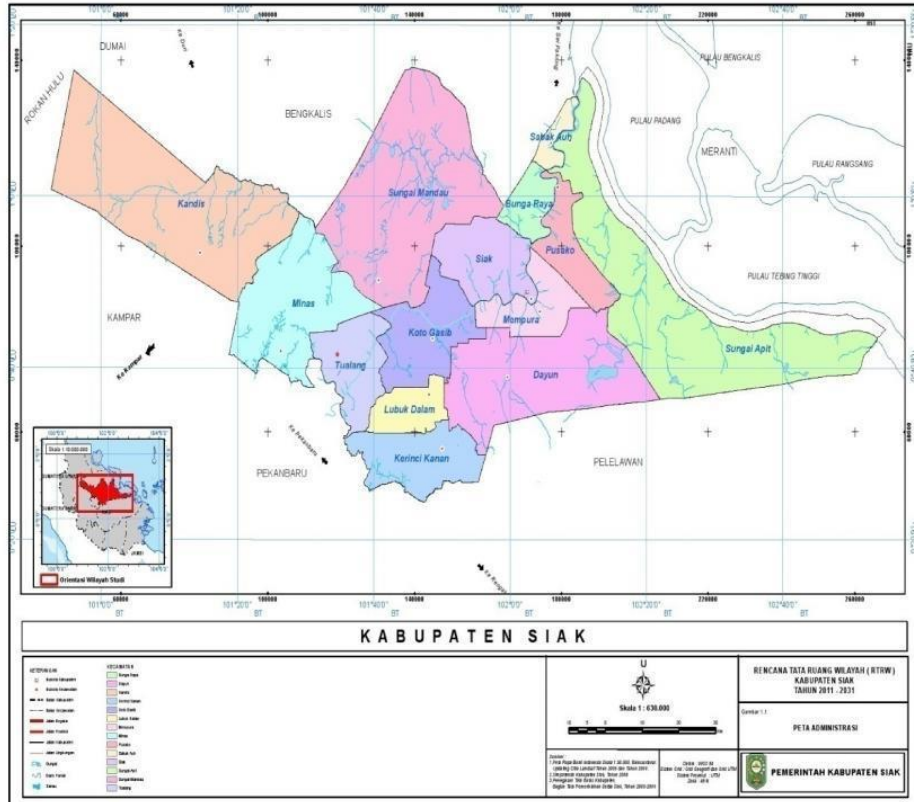
Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Siak.....	1
Gambar 2. Penanaman untuk Rehabilitasi Lingkungan	9



I. PENDAHULUAN

Secara administrasi Kabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan, 9 kelurahan dan 122 desa. Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.556,09 km² atau 9,74% dari total luas wilayah Provinsi Riau, merupakan wilayah terluas ke-6 dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan pusat administrasi di Kota Siak Sri Indrapura. Secara administrasi batas-batas wilayah Kabupaten Siak sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, dan Kota Pekanbaru;
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kepulauan Meranti;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Siak

Kabupaten Siak sebagai daerah yang sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah yang berawa-rawa, memiliki banyak sungai, diantaranya adalah Sungai Siak, Sungai Mandau, Sungai Rawa, Sungai Gasib, Sungai Siak Kecil, Sungai Apit dan Sungai Buatan. Selain perairan sungai, Kabupaten Siak juga memiliki beberapa danau/tasik antara lain: Tasik Pulau Besar, Zamrud, Pulau Atas, Pulau Bawah, Tasik Serai, Tasik Air Hitam dan Tasik Ketilau.

Berdasarkan letak astronomis, seluruh Kabupaten Siak bila dilihat dari iklim matahari, seluruhnya terletak di daerah tropis, sehingga iklim yang berlaku di daerah ini juga iklim tropis. Menurut klasifikasi iklim Koppen, Kabupaten Siak dengan curah hujan yang hampir merata di sepanjang tahun. Secara umum, Kabupaten Siak beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 25⁰ sampai dengan 32⁰ C dan kelembaban udara 88,9% per bulan.

Untuk membantu perumusan kebijakan terutama terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan di Kabupaten Siak, diperlukan suatu sarana penyediaan data dan informasi mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Siak Tahun 2018 disusun untuk menjelaskan kondisi aktual lingkungan (*state*), tekanan terhadap lingkungan (*pressure*), dan upaya-upaya yang dilakukan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup (*response*). Proses penyusunan Dokumen IKPLHD dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pembentukan tim penyusun, pembagian tugas, penentuan isu prioritas dengan melibatkan masyarakat melalui *FGD*, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dengan pendekatan *Pressure-State-Response* (PSR).

II. ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Meningkatkan kualitas lingkungan hidup menjadi penting dilakukan pada era dewasa ini mengingat kerusakan lingkungan hidup mulai berdampak dalam skala lokal dan berkontribusi terhadap skala global. Penyebabnya adalah pembangunan dan industrialisasi yang selama ini kurang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup. Dengan memperhatikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda global yang fokus menangani masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, maka Pemerintah Kabupaten Siak berkomitmen untuk



meningkatkan pembangunan daerah yang memperhatikan kualitas lingkungan hidup.

Penentuan isu prioritas lingkungan hidup didasari pada permasalahan lingkungan hidup yang telah, sedang dan/atau akan dialami. Pada umumnya permasalahan lingkungan hidup menyangkut dimensi yang luas, yaitu lintas ruang/wilayah, lintas pelaku/sector, dan lintas generasi. Penetapan isu prioritas didasarkan pada proses partisipatif yang melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Perguruan Tinggi dan LSM lingkungan hidup.

Mengacu pada permasalahan isu-isu lingkungan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak Tahun 2016 – 2021 tersebut dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak maka ditetapkan isu prioritas yang sesuai dengan permasalahan lingkungan hidup yang terdapat di Kabupaten Siak Isu prioritas tersebut meliputi: **1). Penurunan Kualitas Lingkungan; 2) Kebakaran Hutan dan Latihan; serta 3) Perlindungan dan pengelolaan Gambut.**

III. ANALISIS *STATE*, *PRESSURE*, *RESPONSE* ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

A. Tata Guna Lahan

State

Penggunaan lahan di Kabupaten Siak setiap tahunnya mengalami perubahan seiring dengan lajunya tingkat pertumbuhan penduduk. Penggunaan lahan terbesar di Kabupaten Siak adalah perkebunan (23,45%) dan rumah atau bangunan (21,00%). Pertumbuhan penduduk akan berdampak terhadap lajunya perubahan lahan. Akumulasi peningkatan lahan permukiman, industri dan pertambangan yang cukup signifikan ini memberikan tekanan tersendiri terhadap kondisi lingkungan.

Pressure

Tekanan tata guna lahan paling utama adalah terjadinya peningkatan pertumbuhan penduduk. Penduduk Kabupaten Siak berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 465.414 jiwa yang terdiri atas 238.837 jiwa penduduk laki-laki dan 226.577 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan



dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Siak mengalami pertumbuhan sebesar 2,73. Perubahan fungsi lahan akan berdampak terhadap tutupan lahan yang akan menyebabkan menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di Kabupaten Siak. Salah satu tekanan yang terjadi terhadap tutupan lahan adalah terjadinya peningkatan luasan lahan tegal/kebun.

Response

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup adalah dengan membuat beberapa strategi, salah satunya berkaitan dengan penggunaan lahan. Diantaranya meningkatkan kualitas penataan ruang dengan menyusun dokumen perencanaan tata ruang sesuai tingkatannya dengan data pemetaan yang memadai serta Penggunaan dan penataan sistem administrasi pertanahan yang didukung oleh ICT. Terkait dengan perubahan tata guna lahan ini, Pemerintah Kabupaten Siak terus berupaya untuk tetap mempertahankan kualitas lingkungan dalam kaitan dengan tutupan lahan terus dilakukan. Ditinjau dari indeks tutupan lahan Kabupaten Siak mencapai 55,54. Melalui pelaksanaan program perlindungan dan konservasi SDA Pemerintah Kabupaten Siak menargetkan pemenuhan indeks tutupan lahan terus meningkat dengan cara melakukan penghijauan dan reboisasi lahan. Kegiatan penghijauan dan reboisasi tersebut didukung oleh perangkat daerah terkait, masyarakat serta kerja sama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Siak.

B. Kualitas Air

State

Pemantauan kualitas air sungai dilakukan pada 13 titik pengamatan yang terletak di Kabupaten Siak. Dari hasil analisis kualitas atau status mutu air dengan menggunakan indeks pencemar yang telah dilakukan kondisi status mutu air sungai yang berada di kabupaten Siak tergolong tercemar ringan.



Pressure

Tekanan terhadap kualitas air dapat ditinjau berdasarkan kadar BOD dan COD yang telah melebihi baku mutu kualitas air sungai yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Tingginya nilai *Biochemical oxygen demand* (BOD) mengindikasikan bahwa banyaknya senyawa organik yang harus diuraikan oleh mikroorganisme dan tingginya jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk mengoksidasi bahan organik dalam air tersebut tinggi. Besarnya nilai *Chemical Oxygen Demand* (COD) menunjukkan keberadaan zat organik di dalam air yang dapat mengubah oksigen menjadi karbondioksida sehingga perairan tersebut menjadi kekurangan oksigen.

Response

Untuk menanggulangi masalah tersebut Pemerintah Kabupaten Siak membuat strategi dengan menaikkan angka Indeks Kualitas Air (IKA) melalui kebijakan peningkatan kegiatan untuk capaian indeks pencemaran air. Dalam upayanya untuk meningkatkan IKA yang mendukung pencapaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebagai salah satu indikator kinerja daerah, Pemerintah Kabupaten Siak melaksanakan program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Untuk melihat upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam melakukan pengelolaan serta pengendalian pencemaran lingkungan antara lain adalah Pemantauan Kualitas lingkungan melalui pemantauan dan pengujian kualitas perairan, Melakukan pengawasan kebijakan di Bidang Lingkungan Hidup dan Peningkatan peran serta Masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup melalui sosialisasi dan edukasi.

C. Kualitas Udara

State

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak pada Tahun 2018, kualitas udara ambien di Kabupaten Siak termasuk baik. Hasil pengujian kualitas udara



ambien (SO_2 dan NO_2) masih memenuhi baku mutu yang di persyaratkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

Pressure

Kualitas udara di Kabupaten Siak dari hasil pemantauan masih memenuhi baku mutu. Tingkat pencemaran udara sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor menjadi salah satu faktor utama penurunan kualitas udara. Perubahan kualitas udara dapat berupa perubahan sifat-sifat fisik ataupun sifat-sifat kimiawi. Perubahan kimiawi dapat berupa pengurangan ataupun penambahan salah satu komponen kimia yang terkandung dalam udara atau tercampurnya unsur berbahaya ke dalam atmosfer yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, gangguan kesehatan manusia secara umum, dan penurunan kualitas lingkungan.

Semakin bertambah jumlah kendaraan bermotor akan meningkatkan resiko pencemaran udara oleh gas buang kendaraan tersebut. Bahan pencemar yang terutama terdapat di dalam gas buang kendaraan bermotor adalah karbon monoksida (CO), berbagai senyawa hidrokarbon, berbagai oksida nitrogen (NO_2) dan sulfur dioksida (SO_2), dan partikulat debu termasuk timbal (Pb). Bahan bakar tertentu seperti hidrokarbon dan timbal organik dilepaskan ke udara karena adanya penguapan sistem bahan bakar.

Response

Dalam upaya untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), Pemerintah Kabupaten Siak untuk meningkatkan indeks kualitas udara adalah dengan melakukan berbagai program sesuai dengan Rencana Strategis DLH Kabupaten Siak. Pada saat ini kondisi kualitas udara Kabupaten Siak masih tergolong baik dan masih berada dibawah baku mutu, untuk menjaga kualitas udara agar tetap baik pemerintah Kabupaten Siak melalui kegiatan penghijauan dan pengawasan terhadap pencemaran udara sumber emisi bergerak maupun tidak bergerak.



D. Resiko Bencana

State

Berdasarkan perhitungan siklus hidrologi dimana terjadi surplus air sekitar 15% menjadi aliran permukaan dari curah hujan rata-rata bulanan, maka kemungkinan terjadinya banjir musiman pada bulan-bulan basah. Kecamatan yang rawan terjadinya banjir adalah Kecamatan Sungai Mandau, Siak, Sungai Apit, Mempura, perbatasan Kecamatan Minas dan Sungai Mandau. Selain banjir kejadian longsor di Kabupaten Siak pada tahun 2018 hanya terjadi satu kali yang terdapat di kelurahan Minas Jaya dengan total kerugian mencapai Rp. 75.000.000.

Kabupaten Siak berpotensi bahaya erosi atau lebih tepatnya abrasi pantai di sepanjang pesisir Kecamatan Sungai Apit, erosi yang terjadi di Kecamatan Sungai Apit tergolong dalam kategori sedang dengan nilai indeks erosi 0,334-0,444. Selain bencana erosi kabupaten siak juga rawan terhadap bencana kebakaran hutan dan lahan Pada tahun 2018 terhitung tanggal 1 Januari hingga 31 September terdapat 343 titik api pada Kabupaten Siak yang terjadi pada 8 kecamatan.

Pressure

Bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Siak adalah banjir, abrasi dan kebakaran lahan. Penyebab utama banjir berasal dari curah hujan yang tinggi. Jika hujan besar turun terus menerus, air tidak akan langsung masuk ke saluran pembuangan air, melainkan air yang turun akan menjadi genangan. Terjadinya kebakaran lahan dan hutan dapat disebabkan oleh faktor alam maupun faktor dari ulah manusia disengaja maupun tidak disengaja. Kebakaran lahan dan hutan memiliki dampak yang cukup besar terhadap kehidupan. Beberapa dampak yang ditimbulkan dari kebakaran lahan dan hutan adalah terancamnya habitat flora dan fauna, terganggunya keseimbangan ekosistem, meningkatkan potensi bencana, timbulnya kabut asap dan polusi udara yang membahayakan bagi kesehatan manusia dan terjadinya pemanasan global.



Response

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Siak telah melakukan identifikasi dan memetakan daerah-daerah yang rawan bencana. Diketahui bahwa Kabupaten Siak sering terjadi bencana, seperti: banjir, abrasi dan kebakaran lahan dan hutan. Upaya pemerintah Kabupaten Siak untuk menangani masalah kebakaran lahan dan hutan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Upaya Pemerintah Kabupaten Siak untuk menangani masalah kebakaran lahan dan hutan

No	Upaya pengendalian kebakaran lahan dan hutan
1	Monitoring hotspot melalui pantauan hasil pantauan satelit noaa asmc singapura
2	Sosialisasi dan edukasi
3	Penguatan kelembagaan dalkarhutla
4	Penguatan koordinasi lintas sektor
5	Peningkatan Pemantauan dan Pengawasan Karhutla di lahan masyarakat maupun non masyarakat
6	Membuat maklumat/papan pengumuman pada titik rawan kebakaran sebanyak 36 unit
7	Membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA) di setiap Kecamatan

E. Perkotaan

State

Pada tahun 2018 volume timbulan sampah terbesar terdapat pada Kecamatan Tualang, besarnya timbulan sampah berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Pressure

Dari data yang telah dikumpulkan dan berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka didapatkan gambaran kondisi mengenai pengolahan persampahan di Kabupaten Siak.

1. Belum ada peraturan terkait pengelolaan dan pengolahan sampah
2. Belum ada pemilahan sampah
3. Sarana pengangkutan persampahan belum mencukupi
4. TPA masih terdapat 2 lokasi
5. Tingkat layanan masih rendah/minim
6. Perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah masih rendah
7. Pengelolaan sampah di masyarakat dengan cara dibakar



Response

Dalam pengelolaan persampahan Kabupaten Siak telah melakukan berbagai cara diantaranya: menyediakan bak sampah pada tempat tempat yang menjadi sumber sampah seperti pasar dan perkantoran, sosialisasi dan edukasi, menyediakan angkutan sampah serta pembuatan TPA di Kabupaten Siak.

IV. INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Siak telah melakukan beberapa inovasi dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup antara lain:

A. Pengelolaan Sampah

Kabupaten Siak telah melakukan pengelolaan sampah di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Siak, Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan dilakukan dengan cara Sosialisasi Pengelolaan Sampah 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Sei Apit, Kecamatan Kandis dan Kecamatan Mandau. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengolahan persampahan yaitu pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang

B. Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan fungsi lingkungan hidup diantaranya dapat dilakukan dengan cara melakukan rehabilitasi lingkungan. Realisasi kegiatan fisik rehabilitasi lingkungan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Siak adalah dalam bentuk kegiatan penghijauan dan reboisasi, Pada tahun 2018, pemerintah kabupaten Siak melakukan penanaman mangrove sebanyak



Gambar 2. Penanaman untuk Rehabilitasi Lingkungan

126.000 batang di ksmpong Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit. Selain penanaman magrove di Kecamatan Sungai Apit penghijauan juga dilakukan di kampung Sialang Sakti pada akhir tahun 2017, jenis tumbuhan yang ditanam adalah mangga, mathoa, dan jambu madu, kedepan juga ditanam tanaman kayu seperti mahoni, trembesi, jabon dan lain-lain. Selain melakukan reboisasi Pemerintah kabupaten Siak pada tahun 2017-2018 telah membangun ratusan kanal blocking lagi disejumlah kampung, sehingga karlahut bisa diminimalisir.

C. AMDAL, UKL-UPL DAN SPPL

Pemerintah Kabupaten Siak terus berupaya mendorong kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk melengkapi kegiatan usahanya dengan dokumen pengelolaan lingkungan baik berupa Amdal, UKL UPL maupun SPPL dan izin lingkungannya. Pada tahun 2018 terdapat 20 dokumen izin lingkungan yang terbitkan oleh Dinas Lingkungan Kabupaten Siak. Jenis dokumen yang diterbitkan adalah UKL-UPL sebanyak 20 dan DPLH sebanyak 4 izin.

D. Penegakan Hukum

Salah satu produk hukum bidang lingkungan hidup di Kabupaten Siak adalah Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 tahun 2016 tentang Retribusi Persamahan/Kebersihan. Pada tahun 2018 terdapat 1 kasus lingkungan hidup yang ditangani Pengadilan Negerti Kabupaten Siak.

E. Peran Serta Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Siak sangat membutuhkan peran serta masyarakat dalam upaya mempertahankan dan mengelola kualitas lingkungan di Kabupaten Siak. Peran masyarakat adalah proses untuk mewujudkan kerja sama kemitraan antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam merencanakan, melaksanakan dan memanfaatkan kegiatan kesehatan sehingga diperoleh manfaat berupa peningkatan kemampuan swadaya. Peran serta masyarakat dapat juga berbentuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok tani dan kelompok-kelompok masyarakat



peduli lingkungan lainnya. Terdapat beberapa LSM lingkungan yang terdapat di Kabupaten Siak, untuk melihat secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. LSM lingkungan yang terdapat di Kabupaten Siak

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
1.	Bina Cinta Alam Kabupaten Siak	Nomor : SK No. 01/ KPTS/ BCA-SIAK/ X/ 2016 Tanggal : 02 Oktober 2016	Jl. Hangtuh RT.001 RK 002 Kel. Sungai Apit
2.	Lembaga Peduli Lingkungan (LPL)	Nomor: 11/SK/L-Peduli/ IX/ 2006 Tanggal : 29 September 2008	Jl. Sultan Ismail Siak Sri Indrapura
3.	Kelompok Bina Tani	Nomor : AKNTA NOTARIS No. 04 Tanggal : 20 Oktober 2011	RT. 17 RW 05 Kelurahan Perawang
4.	Peduli Lingkungan dan Pembangunan Riau (PLPR)	Nomor : SK. No. C .382.HT.03.01.2013 Tanggal : 5 Desember 2013	Jl. Keluarga RT.001 RW.001 Desa Benteng Hilir Kec. Mempura

F. Penghargaan Lingkungan Hidup

Penghargaan/Prestasi Urusan lingkungan hidup yang dicapai Kabupaten Siak bebrapa tahun terakhir adalah:

- Penghargaan sebagai Kota terbersih se-Provinsi Riau yang diberikan oleh Bapak Gubernur Riau.
- Piagam Adipura dan Anugerah Adiwiyata yang diberikan oleh Bapak Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Perolehan Piala Adipura atas Keberhasilan Kota Kecil Terbersih Tingkat Nasional sebanyak 4 (empat) kali yang diserahkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia.
- Peghargaan Pasar Terbaik Bagi Kota Kecil di Indonesia.

G. Kegiatan Sosialisai Lingkungan Hidup

Pemerintah Kabupaten Siak telah melakukan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah terutama dalam kegiatan bank sampah dan pembangunan TPST di 14



kecamatan pada tahun 2016. Selain melakukan sosialisasi terhadap pencemaran lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak juga melakukan sosialisasi Kebakaran Hutan dan Lahan terhadap Masyarakat Peduli Api (MPA) di beberapa kecamatan di Kabupaten Siak.

H. Kelembagaan

Penyelenggaraan Tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak telah diatur dalam Peraturan Bupati Siak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Lingkungan Hidup.

I. Keterbukaan informasi Publik

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, informasi berkenaan dengan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Siak terkhusus Dinas Lingkungan Hidup Siak dapat diakses langsung pada website yang telah disediakan. Pada website ini juga telah diupload dokumen kinerja meliputi dokumen perencanaan, evaluasi, monitoring serta realisasi pelaksanaan program yang dapat diakses pada website Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak <http://siakkab.go.id/Beranda/>

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis kinerja pengelolaan lingkungan Hidup di Kabupaten Siak dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ❖ Isu prioritas di bidang lingkungan hidup di Kabupaten Siak meliputi: (1) Penurunan Kualitas Lingkungan; (2) Kebakaran Hutan dan Lahan; dan (3) Perlindungan dan Pengelolaan Gambut.



- ❖ Hasil analisa Metode *State, Pressure dan Response* terhadap aspek tutupan lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana dan perkotaan adalah sebagai berikut:
- Penggunaan lahan di Kabupaten Siak setiap tahun mengalami perubahan seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk. Penggunaan lahan terbesar di Kabupaten Siak adalah perkebunan (23,45%) dan rumah atau bangunan (21,00%). Seiring bertambahnya jumlah penduduk maka akan berdampak terhadap tutupan lahan, alih fungsi lahan yang terjadi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti untuk pemukiman, pertanian, perkebunan hingga pertambangan dan industri. Saat ini indeks tutupan lahan kabupaten Siak mencapai 55,54.
 - Indeks pencemaran kualitas Air Sungai Siak diukur dengan menggunakan penghitungan Indeks Pencemaran (IP). Hasil analisis menunjukkan nilai 1,05 – 3,93 yang menunjukan kualitas sungai di Kabupaten Siak tergolong dalam kategori tercemar ringan. Pencemaran sungai di Kabupaten Siak disebabkan terdapat beberapa parameter yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
 - Kualitas udara di Kabupaten Siak tergolong baik, dari hasil pemantauan dan analisis yang dilakukan tidak ditemui parameter yang melebihi baku mutu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Dari hasil analisis indeks pencemaran udara, kondisi udara di Kabupaten Siak saat ini masih tergolong baik.
 - Potensi bencana yang terjadi di Kabupaten Siak adalah banjir, abrasi dan kebakaran Lahan dan Hutan. Banjir disebabkan oleh air hujan yang tidak tertampung oleh badan sungai, abrasi pantai terjadi kecamatan Sungai Apit dengan luas 5,020 (Ha) dengan indeks abrasi 0,334-0,444 dengan kategori abrasi sedang, sedangkan untuk bencana kebakaran lahan dan hutan terjadi hampir



setiap tahun disaat musim kemarau, jumlah titik api terbanyak pada tahun 2014 dengan jumlah 502 titik api.

- Pada tahun 2018 jumlah timbunan sampah terbesar terdapat pada Kecamatan Tualang yaitu 54.160,4 kg/hari.
- ❖ Kabupaten Siak telah melakukan berbagai upaya pengelolaan hidup, diantaranya adalah:
 - Bidang pengelolaan sampah, beberapa cara pengelolaan sampah yang dilakukan adalah pewadahan (menggunakan tong sampah), pengumpulan sampah, menyediakan TPS dan TPA serta memberikan pelatihan dan binaan kepada masyarakat untuk mengelola sampah organik menjadi kompos.
 - Rehabilitasi lingkungan melalui program penghijauan pada kawasan yang terkena abrasi dan lahan kritis lainnya.
 - Pewajiban dokumen lingkungan
 - Penegakan hukum
 - Peran Serta masyarakat
 - Penghargaan lingkungan hidup
 - Sosialisasi lingkungan hidup
 - Kelembagaan
 - Keterbukaan informasi publik

B. TINDAK LANJUT

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dinyatakan dalam Ketentuan Umum Pasal 1 angka 14 disebutkan bahwa strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Hal ini berarti bahwa strategi pembangunan daerah merupakan upaya atau cara untuk mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Siak yang telah ditetapkan. Selanjutnya, strategi juga bisa disebut sebagai metodologi dalam menentukan program prioritas terhadap target kinerja capaian dalam 5 tahun. Oleh karena itu, strategi merupakan unsur penting



yang dapat mewujudkan inovasi, reformasi, dan peningkatan kinerja birokrasi.

Rencana tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Siak dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan lingkungan telah dirumuskan melalui Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Siak tahun 2016-2021, yakni sebagai berikut:

- ❖ Membaiknya indeks kualitas lingkungan hidup daerah dengan strategi meningkatkan kualitas lingkungan hidup daerah dengan optimalisasi upaya pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan lingkungan dan pengelolaan persampahan dan limbah serta arah kebijakan (1) Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (2)Pembangunan ruang terbuka hijau / taman (RTH) (3) Pemulihan pencemaran air dan tanah (4) Peningkatan Pengelolaan Bencana (5) Pemulihan pencemaran sungai siak menjadi sungai bersih.

